

**PERAN AL-KHAIR FOUNDATION DALAM PENANGANAN KRISIS KEMANUSIAAN DI  
YAMAN**

*Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Strata-1*

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Rhama Febrian Kharisma Zulfikar**

**201810360311094**

**Program Studi Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Muhammadiyah Malang**

**2023**

**PERAN AL-KHAIR FOUNDATION DALAM PENANGANAN  
KRISIS KEMANUSIAAN DI YAMAN**

Diajukan Oleh :

Rhama Febrian Kharisma Zulfikar

201810360311994

Telah disetujui

Pada hari / tanggal,

*Senin, 17 Juli 2023*

Pembimbing I



Gonda Yumitro, MA., Ph.D

Wakil Dekan I



Nafanuddin, M.Hub.Int.

Ketua Program Studi  
Hubungan Internasional



Dr. Dyah Estu Kurniawati, S.Sos., M.Si.

# SKRIPSI



Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Rhama Febrian Kharisma Zulfikar**  
**201810360311094**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
dan dinyatakan  
L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana ( S-I ) Hubungan Internasional  
Pada hari Selasa, 11 Juli 2023  
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Haryo Prasodjo, MA. (  )
2. Septifa Leiliano Ceria, S.Sy., M.MECAS (  )
3. Gonda Yumitro, MA., Ph.D (  )

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik







Najamuddin Kharisma Rivali M.Hub.Int.

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rhama Febrian Kharisma Zulfikar  
NIM : 201810360311094  
Prodi : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Peran Al-Khair Foundation Dalam Penanganan Krisis Kemanusiaan di Yaman  
Pembimbing I : Gonda Yumitro, S.IP., M.A., Ph.D

#### Kronologi Bimbingan :

Tanggal	Pembimbing I	Keterangan
29 Mei 2023		Pengajuan Judul
31 Mei 2023		Revisi Pertama
8 Juni 2023		Revisi Kedua
10 Juni 2023		ACC Judul Skripsi

Malang, 12 Juni 2023

Disetujui,

Dosen Pembimbing I



Gonda Yumitro, S.IP., MA., Ph.D



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial \* Ilmu Pemerintahan \* Ilmu Komunikasi \* Sosiologi \* Hubungan Internasional  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rhama Febrian Kharisma Zulfikar  
NIM : 201810360311094  
Jurusan : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :  
"Peran Al-Khair Foundation Dalam Penanganan Krisis Kemanusiaan di Yaman"  
adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Juni 2023  
Yang Menyatakan,

Rhama Febrian Kharisma Z



## Abstrak

**Rhama Febrian Kharisma Zulfikar. 2023. 201810360311094. Peran Al-Khair Foundation Dalam Penanganan Krisis Kemanusiaan Di Yaman. Dosen Pembimbing : Gonda Yumitro S.IP., M.A., Ph.D**

Artikel ini menjelaskan peran Al-Khair Foundation dalam menangani krisis kemanusiaan di Yaman. Yaman saat ini masih berlangsung konflik perang sipil antara pemerintahan Yaman serta kelompok masyarakat yakni Houthi. Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat terkena dampak dari adanya konflik yang terjadi, baik dari segi fasilitas publik maupun kesehatan warga yang terancam, selain dalam aspek sosial, aspek ekonomi turut menjadi dampak dari konflik tersebut. Yaman sendiri hingga dijuluki sebagai "The worst humanitarian crisis in the World" bahkan Yaman dikategorikan sebagai The Failed State. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik library research atau studi kepustakaan dan menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mencari sumber berupa jurnal, buku maupun portal berita resmi. Teknik analisa data menggunakan konsep Transnational Advocacy Networks. Temuan yang ditemukan bahwa Al-Khair Foundation memberikan bantuan sosial dan ekonomi untuk penanganan krisis kemanusiaan yang ada di Yaman. Al-Khair Foundation memberikan pengaruhnya melalui aksi yang mereka lakukan melalui program – program mereka serta memberitakan melalui web dan portal berita sebagai bentuk dari information politics yang dilakukan mereka untuk menekan krisis kemanusiaan agar dapat diselesaikan.

**Kata Kunci :** Al-Khair Foundation, PenKrisis Kemanusiaan, Yaman.

Penulis



Rhama Febrian

Malang, 12 Juni 2023  
Pembimbing I



Gonda Yumitro S.IP., MA., Ph.D

## Abstract

**Rhama Febrian Kharisma Zulfikar. 2023. 201810360311094. Peran Al-Khair Foundation Penanganan Krisis Kemanusiaan Di Yaman. Dosen Pembimbing : Gonda Yumitro S.IP., M.A., Ph.D**

This article explains the role of Al-Khair Foundation in addressing the humanitarian crisis in Yemen. Yemen is currently experiencing an ongoing civil war conflict between the Yemeni government and the Houthi group. This has resulted in a significant impact on the population, both in terms of public facilities and the threatened health of the citizens. In addition to the social aspect, the conflict has also had economic consequences. Yemen has even been dubbed "The worst humanitarian crisis in the World" and categorized as a failed state. This research utilizes a descriptive method to illustrate the phenomenon under study. It employs qualitative research methods. Data collection involves the use of library research techniques or literature studies, as well as the application of Publish or Perish to search for sources such as journals, books, and official news portals. The data analysis technique employs the concept of Transnational Advocacy Networks. The findings indicate that Al-Khair Foundation provides social and economic assistance for addressing the existing humanitarian crisis in Yemen. The foundation exerts its influence through their actions, implemented through their programs, and disseminated through their website and news portals as a form of information politics aimed at pressuring the resolution of the humanitarian crisis.

**Keywords :** Al-Khair Foundation, Humanitarian Crisis, Yemen

Penulis



Rhama Febrian

Malang, 12 Juni 2023  
Pembimbing I



Gonda Yumitro S.IP., MA., Ph.D

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang luar biasa kepada hamba-hambanya. Tempat meminta pertolongan, pengampunan, serta petunjuk dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Sebagai hamba yang berada dimuka bumi ini kita berlandung kepada Allah SWT. Dengan teguh berikrar *Rodhitu Billahi Robba Wabil Islami Dina Wabi Muhammadin Nabbiya Warasula*. Bahwa Allah SWT sebagai Rabb-ku, Islam sebagai agamaku, dan Muhammad Rasulullah sebagai Nabi dan Rasul ku. Alhamdulillah, saya masih diberikan anugerah nikmat serta hidayah-Nya sehingga masih berada pada jalan kebenaran, *Insha Allah*.

Setiap perjalanan pasti diawali dengan sebuah cerita, setiap perjalanan pun pasti diakhiri dengan sebuah cerita. Setiap langkah yang kita mulai memiliki momen tersendiri serta pengalaman yang sangat berharga untuk diri kita dalam mengembangkan pola pikir kita. Hal tersebut terus terjadi hingga akhir. *Alhamdulillah* setelah melalui proses yang penuh suka dan duka, canda dan tawa. Fase perkuliahan di tempat yang luar biasa saya di Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional telah terselesaikan dengan penyusunan skripsi berjudul “**PERAN AL-KHAIR FOUNDATION DALAM PENANGANGAN KRISIS KEMANUSIAAN DI YAMAN**” sebagai syarat mendapatkan gelar Strata-1 di Prodi ini. Sesampainya saya saat ini, tiada henti dukungan serta doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, saya disini dengan tulus ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya pada pihak – pihak di bawah ini.

1. Ucapan Tulus Terimakasih kepada kedua orang tua saya **Ayah dan Bunda** yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti, memberikan segenap hati untuk menyemangati, menyayangi, menafkahi, serta menyekolahkan saya hingga di jenjang Sarjana Strata-1. **Kakak** saya satu – satunya Shinta/Kainta yang selalu memberikan semangat, mengingatkan saya selalu pada hal yang baik dan tidak baik serta **Abang Ipar** saya Bangiza yang senantiasa memberikan dukungan serta kasih sayang yang tulus untuk memberikan saya dorongan serta mengingatkan selalu untuk melibatkan Allah dalam segala urusan khususnya dalam mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa pula keluarga dan kerabat terdekat serta kucing – kucingku yang selalu memberikan



*moodbooster* dikala saya berada di fase jenuh dalam proses pengerjaan skripsi saya. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan serta rezeki yang melimpah dan dalam lindungan Allah Subhana Wa Ta'la. Aamiin allhuma aamiin.

2. Ibu **Dr. Dyah Estu Kurniawati, S.Sos., M.Si.** selaku kaprodi Hubungan Internasional yang telah bekerja keras bersama dosen lainnya dalam mengembangkan kurikulum pendidikan yang kreatif dan inovatif serta turut memotivasi penulis dan teman – teman HI Angkatan 2018 agar dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya Bapak **Gonda Yumitro, MA., Ph.D** yang memberikan banyak ilmu, motivasi dan apresiasinya selama proses bimbingan skripsi berlangsung hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Serta Bapak **Haryo Prasodjo, MA.** dan Ibu **Septifa Leiliano Ceria, S.Sy., M.MECAS** yang sudah menguji saya sampai saya dapat melewati Ujian Skripsi saya. Tidak lupa kepada seluruh jajaran civitas akademik jurusan **Program Studi Hubungan Internasional** yang telah memberikan ilmu – ilmu bermanfaat bagi saya dan teman – teman selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Kepada sahabat saya, sahabat yang tiada henti memberikan kritik pedasnya dan memotivasi saya menjadi pribadi yang lebih baik serta setia menemani dan saling bertukar pikiran, **Sika Putri Noor Fitriyani** dan **Cecylia Ivanka** kasih sayang, cinta, dukungan, doa serta apresiasi yang mendalam bagi kalian yang sudah bersedia menjadi sahabat, saudara, saling tukar berpendapat dari awal kenal hingga saat ini dan selalu mendengarkan keluh kesah saya dan cerita bahagia saya. Semoga Allah Subhana Wa Ta'la selalu memberikan kalian kesehatan serta kemudahan dalam segala perjalanan kalian yang kalian tempuh. Tidak lupa pula dengan segala doa ‘semoga’ yang saya berikan, semoga paling khidmat yakni harapan untuk persahabatan ini langgeng dan berjalan dengan tanpa jeda hingga Surga-Nya.
5. Terimakasih banyak kepada **M. Febriansyaf Cahyadi Indrawan** sebagai manusia yang terlahir di muka bumi ini dengan segala sifat dan karakternya yang memberikan saya dukungan tiada henti dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan studi ini, apresiasi yang mendalam telah menjadi manusia yang telah menemani saya di kala sedih dan bahagia. Semoga senantiasa Allah SWT memudahkan segala urusanmu, diberikan kesehatan selalu serta amal yang tiada henti sebagai Dokter Muda yang dapat memberikan manfaat bagi banyak orang yang membutuhkan. Terimakasih banyak.
6. Kasih sayang serta dukungan yang tulus saya ucapkan kepada teman – teman “Pejuang Skripsi” **Imam Bustomi, Melina Nur Fitriah, Rina Lisjanuarti, Asriah**

**Nurrahmania, Indra Yuanto** yang telah menjadi teman dan keluarga kedua saya di tanah perantauan ini dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan banyak cerita, dukungan, dan kehangatan yang tidak saya dapatkan dari orang lain di tanah perantauan ini. Terimakasih untuk setiap detik kebersamaan dan akan saya kenang dan mari kita berkumpul kembali di kebersamaan menakjubkan lainnya. Sukses selalu dan semangat yang tiada henti.

7. Apresiasi yang hangat bagi Teman – Teman HI'B saya ucapkan terimakasih kepada **Rahmad Eko Wiranto, Raceluin Armadela Hemas Karinda, Haidar Seno Hartono, Anya Galuh Wulandari, Yoreyke Adevia Santoso, Iqbal Rasyad, Muhammad Wildan Firdaus, Fairuz Yumna Salsabila, Fatimatuzzahro, Farah Isnaini Mikli, Siti Fatima Makatita, Mulyadi Trisakti, Alwi Sihab, Siti Anisa Dwi Setyaningrum, Nisrina Rifa Nazarillah, Sierra Safna Syukriya, Muhamad Yoke Phillianja, M. Rahman Mujahid, Nabila Kaltsum Elsyah, Syahidatul Omairah Arttinah**, dan teman – teman HI'B lainnya yang tidak bisa disebutkan satu – satu. Terimakasih telah bersama dan menemani dari awal hingga akhir saya menempuh jenjang Pendidikan S1 di Malang. Ditunggu cerita sukses kalian semua ges yakk.
8. Terimakasih kepada teman – teman “Lambe Turah” yang telah menjadi teman dari awal yang menemani saya serta memberikan dukungan tiada hentinya dalam proses pengerjaan skripsi ini **Ibnu Al Amin, Nanda Umi Putri Ainuri, Dwi Nur Azizah, Siti Rahmawati, Enricko Fabiant Koto, Ahmad Taufiqi Aulidin Efendi, Rizqi Khairulanam**.
9. Terimakasih kepada teman – teman “Young, Wild, Living” yang memberikan banyak motivasi setiap kita bertemu dan semangat yang tiada hentinya dalam proses pengerjaan skripsi ini **Tri Hakim, Dendy Haqi Perkasa, Aucky Adi Kurniawan, Anisha Amalia Dewi, Geralda Grevi Nanda Nisa', Nadiva Surya Pangesticha, Bayu Setiaji, Moch Shifaur Rosyidy, Yean Ichbal Al Arikhi, Andra Taruna Akbar**.
10. Terimakasih banyak untuk saudara **Resandi Fahrul** dan **Heriawan** sebagai kakak serta teman sekaligus motivator saya dan alasan saya masuk Program Studi Hubungan Internasional, terimakasih telah memberikan masukan, saran serta dukungan untuk menyelami ilmu – ilmu ini dan tiada hentinya apresiasi kepada kalian yang senantiasa menjadi teman ngobrol. Semoga Allah SWT memberikan kalian urusan yang mudah dan lancar selalu.
11. Terimakasih kepada teman – teman terdekat saya dalam perjalanan saya di masa kuliah saya di Universitas Muhammadiyah Malang dan selalu memberikan dukungan dan doa

dalam proses pengerjaan skripsi ini **Syuhada Bahri, Siti Maisyarah, Rika Sukmawati, Al Dina Maulidya, Nabila Safitri, Bryan Muhammad Abiyasa Al Ubaidillah, Zerlinda Alodia, Sisilia Putri Syafira, Rheina Qur'ani, Abdur Rahman Wahid, Mariyam Abduh Bavana, Muhammad Ja'far Mubarok, Gustawa, Moechlis Abdurrozak, Raudatul Jannah, Nurul Fajriyah, Lucke Kharimah Pamungkas Saputro, Hisyam Taufiq, Aliyyah Bilqis Fadhilah, Miftahul Jannah, Vicky Rachmadana, Ashari Fadhilah Akbar, Tri Mardiyanti Syamad, Achmad Faizal Prayoga, Abdulgadir Tarek Abdullah Rambo, Dela Putriani, Agus Dwi Riyanto, Riska Fauziyah Amelia, Hantarajaya Anugrahing Gusti, Desy Alfiyah, Atika Muzizati, Vika Naily Khusna, Muhammad Firdaus Imani, Destri Karlista, Rini Wulandari, Wahyudi, Syamsul Bahri, Taufiq Bayu Laksono, Albizar Iqbal Afianto, Chaidar Abdul Karim, dan Afryan Agil Sukma Pradana** serta teman – teman yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu – satu. Terimakasih telah menjadi teman perjalanan saya.

12. Terimakasih kepada teman teman SMA saya yang hingga saat ini setia bersama saya serta selalu memberikan dukungan yang banyak dalam proses pengerjaan skripsi ini **Fellyta Cintia Yulient, Alfin Dratama Maulana, Hana Safitri, Ari Kusuma Wardani, Wisnu Imam Faisal, Dyah Ayu Sekar Amukti, Raysa Febrina Ripha, Feby Nadia Putri, Nur Rahmah, Muhammad Yasir, Muhammad Fabrian Harbowo, Hizkia Tupa Christianto, Ade Indriani Safitri, Dela Restu Bumi Patriana, Noor Afifah Haifa Nabila Zuhairin, Noor Aisyah Dinna Safitri, Muhammad Rafly Hidayat, Farhan Syahriannur, Julian Saputra, M. Rizky Raya Firdaus, Bayu Setiawan, Teddy Syah Putra, Widya Pirenaingati, Zidane Sibyan Putra, Maulidatul Hassanah, Dita Eka Ayu Indarwati, Dhimas Prasetyo, dan Yehezkiel Altonio**. Apresiasi hangat untuk kalian dan semoga kalian selalu sukses dan dilancarkan rezekinya. Mari bertemu kembali di ruang penuh nostalgia dan cerita menarik dari kalian.
13. Untuk teman – teman dalam keseharian ku “Juan Company Kos” yang telah memberikan canda tawa serta memberikan semangat di fase – fase dalam proses pengerjaan skripsi ini **Muhammad Nafiuddin, Erwin Putra, Dimas Setya Wardhani, Dito Nugroho, Juan Baihaki Amrullah, Faiz Faishal Adi** semoga kalian sukses dan dilancarkan segala urusannya, mantap Jama'ah Tirta sikat terussss.

14. Seluruh orang yang pernah saya temui dan semua tempat yang pernah saya datangi sebagai tempat saya berkembang dan pengalaman yang telah menginspirasi saya serta mensyukuri nilai – nilai kehidupan.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always for being giver, and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Dengan penuh harapan, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya. Sekali lagi penulis dengan tulus mengucapkan syukur kepada Illahi Rabbi, sekian kata pengantar ini saya sampaikan. Tidak ada kata sempurna bagi umat manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. *Billahitaufiq Wal Hidayah Wassalammu'alaikum. Wr. Wb*

Malang, 18 Juli 2023

Penulis,



**Rhama Febrian Kharisma Zulfikar**

**Motto :**

***“Setiap langkah pasti memiliki kisahnya, perbanyaklah langkah,  
karena kita tidak akan mengetahui ada cerita luar biasa apa yang  
terjadi diluar sana”***





## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSTUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PLAGIASI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PERAN AL-KHAIR FOUNDATION DALAM PENANGANAN KRISIS KEMANUSIAAN DI YAMAN.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
<b>METODE .....</b>	<b>8</b>
<b>LANDASAN KONSEPTUAL.....</b>	<b>10</b>
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>14</b>
<b>a. PERAN SOSIAL LEMBAGA AL-KHAIR FOUNDATION DI YAMAN.....</b>	<b>14</b>
<b>b. PERAN EKONOMI LEMBAGA AL-KHAIR FOUNDATION DI YAMAN .....</b>	<b>19</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>24</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL  
hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6.e/125/HI/FISIP-UMM/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

**Nama** : Rhama Febrian Kharisma Zulfikar

**NIM** : 201810360311094

**Judul Skripsi** : Peran Al-Khair Foundation dalam Penanganan Krisis Kemanusiaan di Yaman

**Dosen Pembimbing** : 1. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	<b>Tugas Akhir</b>
	15%
<b>Similarity</b>	3%

\*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 21 Juli 2023

Ka. Prodi Hubungan Internasional,



**Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si**



Kampus I  
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur  
P +62 341 551 253 (Hunting)  
F +62 341 460 435

Kampus II  
Jl. Bendungan Sutami No 188 Malang, Jawa Timur  
P +62 341 551 149 (Hunting)  
F +62 341 582 060

Kampus III  
Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur  
P +62 341 464 318 (Hunting)  
F +62 341 460 435  
E: webmaster@umm.ac.id

# PERAN AL-KHAIR FOUNDATION DALAM PENANGANAN KRISIS KEMANUSIAAN DI YAMAN

**Rhama Febrian Kharisma Zulfikar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<sup>1</sup> Email : rmfbrn9@gmail.com

---

## **Abstrak**

*Artikel ini menjelaskan peran Al-Khair Foundation dalam menangani krisis kemanusiaan di Yaman. Yaman saat ini masih berlangsung konflik perang sipil antara pemerintahan Yaman serta kelompok masyarakat yakni Houthi. Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat terkena dampak dari adanya konflik yang terjadi, baik dari segi fasilitas publik maupun kesehatan warga yang terancam, selain dalam aspek sosial, aspek ekonomi turut menjadi dampak dari konflik tersebut. Yaman sendiri hingga dijuluki sebagai “The worst humanitarian crisis in the World” bahkan Yaman dikategorikan sebagai The Failed State. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik library research atau studi kepustakaan dan menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mencari sumber berupa jurnal, buku maupun portal berita resmi. Teknik analisa data menggunakan konsep Transnational Advocacy Networks. Temuan yang ditemukan bahwa Al-Khair Foundation memberikan bantuan sosial dan ekonomi untuk penanganan krisis kemanusiaan yang ada di Yaman. Al-Khair Foundation memberikan pengaruhnya melalui aksi yang mereka lakukan melalui program – program mereka serta memberitakan melalui web dan portal berita sebagai bentuk dari information politics yang dilakukan mereka untuk menekan krisis kemanusiaan agar dapat diselesaikan.*

**Kata Kunci :** Al-Khair Foundation, Penanganan Krisis Kemanusiaan, Yaman.

---

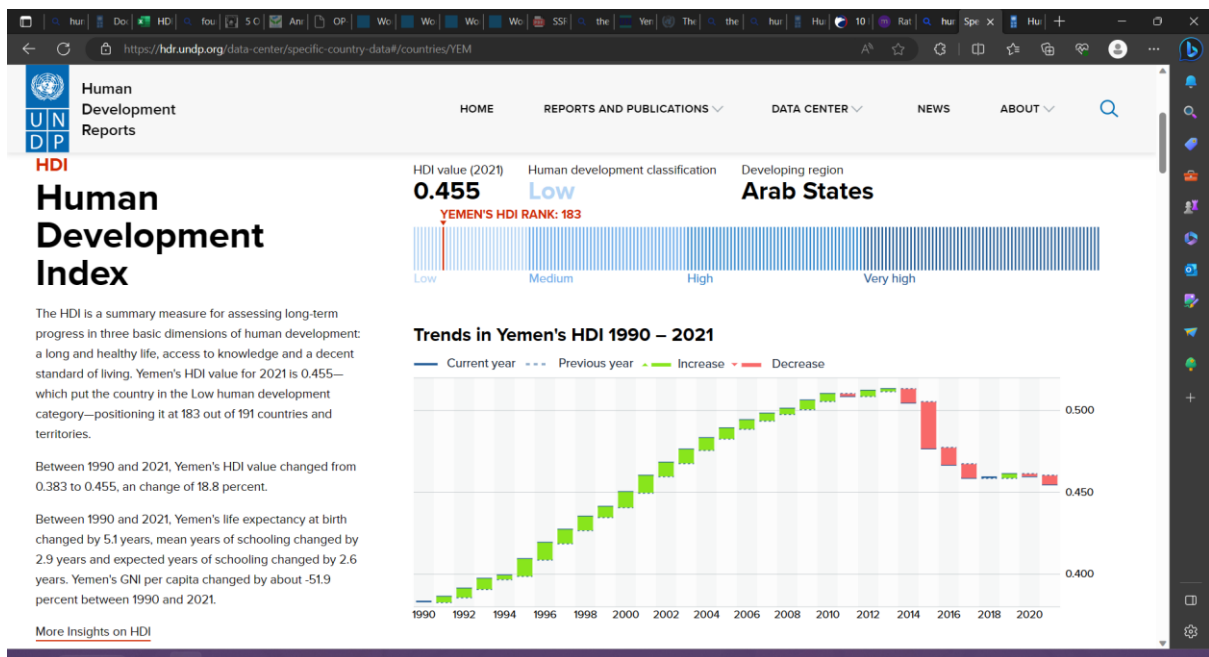
---

## Pendahuluan

Suatu negara memiliki tingkatan kemakmuran yang berbeda – beda. Hal ini tentu dipengaruhi dengan adanya sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi elemen yang sangat penting dalam pembangunan negara dan berkontribusi pada kesejahteraan negara secara keseluruhan. Dalam proses berkembangnya zaman dan terjadinya globalisasi banyak negara – negara mengalami kemajuan maupun kemunduran. Negara - negara adidaya seperti Amerika Serikat dan Tiongkok telah mencapai kemajuan yang signifikan di wilayah mereka, sedangkan di wilayah Timur Tengah beberapa negara – negara mengalami kemunduran. Hal ini dipicu karena faktor ideologi mayoritas wilayah Timur Tengah yang cenderung masih mengadopsi Orientalisme. Konflik dan kegagalan negara-negara di Timur Tengah, termasuk negara di Yaman, merupakan salah satu hasil dari faktor ini (Muttaqin, 2018).

Dengan pengaruh ideologi yang masih melekat. Yaman hingga saat ini masih memiliki banyak permasalahan dan konflik yang dipengaruhi oleh adanya ideologi serta perpecahan antara pemerintahan Yaman dan warga sipil Yaman khususnya kelompok minoritas Houthi. Dengan berlangsungnya konflik yang masih terjadi dan mengakibatkan banyaknya fasilitas publik serta kesehatan masyarakat di Yaman yang terbilang sangat parah. Hal ini mengakibatkan Yaman dikenal sebagai “*The World Worst Humanitarian Crisis*” (UN Crisis Relief, 2022). Adanya penyebutan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi terhadap negara Yaman dikarenakan faktor historis Yaman. Adanya kemunculan kelompok pemberontakan Houthi menandakan bahwa pemimpin yang tidak baik dalam mengelola negaranya serta lamanya menjabat kepemimpinan di Yaman, bahkan terdapat *intrusive system* dalam mempengaruhi dinamika konflik di Yaman (Robinson, 2022).

Keadaan Yaman dapat dikatakan sebagai “*The Worst*” dikarenakan tercatat pada data yang dikemukakan oleh *United Nations Development Programme* dimana Yaman memiliki *Human Development Index* sebesar 0.455 (2021) menempatkan posisi ke 183 dari 191 negara di dunia atau berada di posisi ke 19 dari 19 negara di Semenanjung Arab (UNDP, 2021). Dalam data yang disajikan oleh UNDP juga menjelaskan bahwa *Gender Inequality Index* berada pada 0.820 dan berada di ranking 170 dari 170 negara di dunia. Nilai *Multidimensional Poverty Index* Yaman juga berada pada nilai 0.245 yang mana ini sangat tinggi terhadap dimensi kemiskinan yang ada di Yaman.



Gambar 1. HDI Value Yaman dari Tahun ke Tahun  
 Sumber : <https://hdr.undp.org/data-center/specific-country-data#/countries/YEM>

Konflik di Yaman tidak terlepas dari adanya hal – hal tersebut yang mengakibatkan hingga saat ini konflik tersebut masih berlangsung. Asal terjadinya konflik Yaman telah dimulai sejak lama namun mulai terlihat ketika pemerintahan yang dipimpin oleh Ali Abdullah Saleh. Saleh memimpin setidaknya selama 33 tahun dengan memimpin selama itu dan tidak memberikan dampak yang baik bagi negaranya, Saleh dianggap gagal dalam memimpin atas permasalahan ekonomi dan populasi yang berbanding terbalik. Hal ini menimbulkan adanya pemberontakan seperti gerakan Houthi muncul ke publik, dengan segala upaya yang dilakukan oleh Saleh dengan meminta bantuan aliansi Arab Saudi hingga beraliansi dengan Houthi yang cenderung merupakan gerakan yang didukung oleh Iran. Presiden Ali Abdullah Saleh dibunuh oleh aliansi terakhirnya sendiri yakni Kelompok Masyarakat Houthi(Cordesman, 2017).

Krisis kemanusiaan dalam beberapa dekade terakhir kian meningkat di dunia, fenomena – fenomena ini dipengaruhi oleh banyak faktor khususnya adanya perbedaan pendapat suatu kelompok maupun pemerintah. Akibatnya, sering terjadinya kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), biasanya perbedaan pendapat ini dipicu karena ada paham yang berbeda, agama, etnis, maupun ras(Yusvitasari, 2021). Adanya pengaruh politik maupun keterbatasan alam juga memicu adanya krisis kemanusiaan suatu negara. Ketika Corona Virus Disease / COVID-19 muncul pada awal tahun 2020, dampaknya terhadap tatanan ekonomi global juga mempengaruhi keadaan dunia. Hadirnya makhluk mikroskopis ini membuat masyarakat harus membatasi berinteraksi agar menekan angka penyebaran yang mengakibatkan kematian massal. Atas hal tersebut, membuat angka kemiskinan meningkat



serta harga kebutuhan hidup meningkat. Keadaan krisis kemanusiaan yang belum terselesaikan ditambah dengan adanya fenomena *COVID-19* membuat daftar baru pada kompleksitas problematika mengenai krisis kemanusiaan (Brubaker et al., 2021). Permasalahan dari efek pandemi *COVID-19* menimbulkan manusia untuk memiliki perasaan ego masing – masing, tidak peduli status sosial maupun keadaan sekitar yang menimbulkan ruang gerak terbatas. Hal ini tentu berdampak pada negara – negara yang masih berada di tahap yang membutuhkan bantuan kemanusiaan (Mahfud, 2021).

Krisis kemanusiaan di Yaman telah berlangsung sejak lama. Kesehatan masyarakat Yaman sangat rentan dan sejak dulu wabah kolera pada negara tersebut belum tuntas. Dengan adanya fenomena pandemi *COVID-19* yang menambah daftar wabah baru di negara tersebut membuat permasalahan kesehatan di Yaman semakin banyak. Dalam catatan Kementerian Kesehatan Masyarakat dan Penduduk Yaman pada Januari 2018 hingga Mei 2020 tercatat bahwa Yaman memiliki 1.368.325 kasus kolera, dengan kematian mencapai 1.566 jiwa dan 23 persen dari catatan tersebut menyerang balita hingga anak - anak (World Health Organization, 2020).

Adanya peperangan yang masih terjadi di Yaman membuat fasilitas kesehatan masyarakat dan fasilitas pelayanan publik terkena dampak yang mengakibatkan hancurnya fasilitas – fasilitas tersebut. Dengan rusaknya fasilitas – fasilitas tersebut pelayanan masyarakat menjadi urgensi yang serius dikarenakan banyaknya masyarakat yang sangat membutuhkan pelayanan mengalami keterbatasan. Yaman saat ini memiliki dua ancaman serius yakni ; Peperangan yang masih belum terselesaikan hingga saat ini serta adanya wabah pandemi kolera dan *COVID-19*. Dengan ancaman tersebut krisis kemanusiaan di Yaman sangat parah dan sangat membutuhkan bantuan kemanusiaan (Alsabri et al., 2021). Sistem kesehatan di Yaman dengan keadaan perang yang masih berlangsung memberikan dampak yang signifikan membuat fasilitas kesehatan di Yaman banyak yang hancur, tenaga medis di Yaman dapat dikatakan minim disamping itu kurangnya obat untuk mengobati pasien yang membutuhkan penanganan kesehatan, kurangnya alat perlindungan diri (APD) membuat keadaan kesehatan di Yaman sangat rentan (BBC, 2020). Hal ini menjadi salah satu urgensi yang harus diselesaikan mengenai krisis kemanusiaan di Yaman.

Krisis kemanusiaan yang berlangsung di Yaman mengakibatkan adanya kerentanan terhadap konsumsi makanan masyarakat di Yaman. Dengan adanya fenomena *Corona Virus Disease / COVID-19* sekiranya sebanyak 17,4 juta orang saat ini membutuhkan bantuan makanan dan berpotensi semakin meningkat. Dengan populasi secara keseluruhan di Yaman, tingkat kelaparan yakni berada di level darurat. *Food and Agriculture Organization of the*

*United Nations* (FAO) dan *United Nations Worlds Food Programme* (WFP) telah memberikan bantuan semaksimal mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan konsumsi agar terpenuhi bagi masyarakat Yaman, namun kemungkinan besar tidak akan dapat memenuhi kebutuhan secara penuh. Tindakan peperangan konflik yang sedang terjadi serta adanya fenomena pandemi *COVID-19* mengakibatkan WFP untuk terpaksa mengurangi pemberian konsumsi masyarakat akibat dari adanya hambatan pendapatan. Namun dengan adanya kebijakan tersebut setidaknya keluarga – keluarga di Yaman mendapatkan kebutuhan minimum secara merata (Touma, 2022).

Dengan adanya krisis kemanusiaan yang terjadi di Yaman, tidak hanya *World Food Programme* (WFP) dan *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO) yang turut membantu dalam penanganan krisis kemanusiaan yang berlangsung di Yaman, banyak *Non-Governmental Organization* (NGO) turut membantu dalam penanganan krisis kemanusiaan di Yaman, salah satunya *Al-Khair Foundation* yang akan menjadi fokus bagi penulis melakukan penelitian tersebut. *Al-Khair Foundation* merupakan sebuah organisasi Lembaga Swadaya Masyarakat atau *Non-Governmental Organization* (NGO) yang berfokus pada lembaga amal, pusat NGO tersebut bertempat di Inggris. *Al-Khair Foundation* awalnya membantu pendidikan bagi orang muslim di Inggris hingga akhirnya membuka banyak cabang di berbagai negara dan berfokus pada bantuan lembaga amal. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan bantuan darurat dan dukungan pembangunan fasilitas di beberapa wilayah yang terdampak krisis kemanusiaan, kemiskinan, serta kebutuhan pangan di dunia (*Who We Are - Al-Khair Foundation*, 2021).

*Al-Khair Foundation* berdiri sejak tahun 2003 yang muncul dari pemikiran Imam Qasim Rashid Ahmad untuk membentuk sekolah Islam Holistik. Pada awalnya sekolah yang didirikan oleh Qasim ini hanya terdiri 5 siswa saja. Dalam perkembangannya yayasan yang dibangun oleh Qasim ini berada di pedesaan sekitar Pakistan. Terbentuknya pada saat itu untuk memberikan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu sehingga dapat meningkatkan pendidikan yang berkualitas. *Al-Khair Foundation* pada tahun 2005 memperluas program nya yang tidak hanya berfokus pada pendidikan melainkan memberikan pekerjaan bantuan darurat seperti pemasokan dalam penyediaan makanan, air, tempat tinggal yang layak, serta kesehatan masyarakat. Program tersebut terealisasi karena dampak dari adanya gempa bumi yang terjadi di Kashmir dan Haiti (*Al-Khair Foundation Organization*, 2021). Atas fenomena tersebut memberikan perhatian terhadap Perserikatan Bangsa – Bangsa (*United Naitons*) yang memberikan bantuan kemitraan kepada yayasan *Al-Khair Foundation* untuk memperkuat bantuan kolektif di negara – negara yang sangat membutuhkan bantuan baik itu krisis kemanusiaan maupun pelayanan publik.

*Al-Khair Foundation* memberikan bantuan kepada keadaan yang sedang terjadi di Yaman dan dalam melakukan misi kemanusiaan serta mereka memberikan pengaruh terhadap gerakan Houthi untuk mengakhiri permasalahan krisis kemanusiaan yang masih berlangsung. *Al-Khair Foundation* menjadi salah satu lembaga yang “disorot” hal ini dikarenakan sepak terjang lembaga tersebut dalam memberikan bantuan kemanusiaan yang ada di berbagai negara. Dari data menunjukkan bahwa penghasilan dana mereka berada di urutan ke 25 terbesar di dunia berdasarkan data *Charity Commision for England and Wales*(Charity Commission for England and Wales, 2023).

Charity number	Charity name	Status	Income	Reporting
1160384	CATHOLIC AGENCY FOR OVERSEAS DEVELOPMENT	Registered	£50,542,000	Received: On time
1109056	MUSLIM HANDS	Registered	£37,129,142	Received: On time
1154288	HUMAN APPEAL	Registered	£35,518,275	Received: -17 days late
800058	UNITED BIBLE SOCIETIES ASSOCIATION	Registered	£30,999,744	Received: On time
1126808	AL-KHAIR FOUNDATION	Registered	£27,676,245	Received: On time
228248	ODI	Registered	£27,444,446	Received: On time
1154881	ACTION FOR HUMANITY	Registered	£26,158,070	Received: On time
1096479	SHELTERBOX TRUST	Registered	£22,279,000	Received: On time
1176805	HAND IN HAND FOR AID AND DEVELOPMENT	Registered	£19,545,764	Received: On time
1071659	WAR CHILD	Registered	£19,096,000	Received: On time
1183415	United Kingdom for UNHCR	Registered	£17,678,000	Received: On time
1128341	PENNY APPEAL	Registered	£16,188,549	Received: On time
1156200	ONE NATION	Registered	£14,119,720	Received: On time
1043843	SAFERWORLD	Registered	£14,066,000	Received: On time
1163214	RE:ACT Disaster Response Limited	Registered	£12,015,156	Received: On time
1160490	ISLAMIC HELP	Registered	£10,966,334	Received: On time
1126281	HUMAN RELIEF FOUNDATION	Registered	£10,220,174	Received: 7 days late
1082565	HANDICAP INTERNATIONAL UK	Registered	£9,941,327	Received: On time
1177110	ELRHA	Registered	£9,372,721	Received: On time
250275	THE UNITED KINGDOM ISLAMIC MISSION	Registered	£8,478,396	Overdue by 166 days

Gambar 2. Data Income dan Registrasi Lembaga Al-Khair Foundation  
 Sumber : <https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search/-/results/page/2/delta/20/keywords/Yemen/sorted-by/charity-income/desc>

Pengaruh yang diberikan oleh *Al-Khair Foundation* yakni dengan melakukan pemberitaan di web resmi mereka, *annual report* tahunan, serta kerjasama dengan *United Nations* salah satunya dalam proyek mereka dalam membantu Palestina, pembentukan *MoU* ini diharapkan menjadi langkah awal dalam kemitraan AKF dan UNRWA dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan anak – anak yang tidak dapat memiliki akses pendidikan, pelaksanaan *MoU* ini dihadiri oleh Direktur Perwakilan UNRWA, pendiri lembaga *Al-Khair Foundation* yakni Imam Qasim Rashid Ahmad dan CEO *Al-Khair Foundation* yakni Saif Ahmad (UN Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East, 2015).

Dalam suatu penelitian diperlukan penelitian – penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk memberikan *gap* penelitian dengan tujuan dapat menunjukkan kebaruan peneliti yang ingin diteliti oleh penulis serta tujuan lain yakni sebagai penunjang penelitian, adapun penelitian terdahulu yakni; Penelitian pertama merupakan jurnal dari *Journal International Relations Universitas Diponegoro* yang berjudul **Peran Aktor Non-Negara dalam**

**Hubungan Internasional: Studi Kasus *Human Right Watch (HRW)* dalam Krisis Kemanusiaan di Myanmar.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menganalisa menggunakan konsep *Transnational Advocacy Network* untuk melihat bagaimana peran HRW sebagai *Non-Governmental Organization* melakukan tindakan terhadap isu krisis kemanusiaan di Myanmar dan ditemukan bahwa HRW menggunakan strategi informasi politik dan strategi simbol politik namun tindakan yang dilakukan HRW masih belum berhasil atas hak masyarakat Etnis Muslim Rohingya(Ula et al., 2017). Penelitian kedua merupakan jurnal dari *International Journal of Development Issues* yang berjudul ***Estimating Child Mortality Attributable to War in Yemen***. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan simulasi model data serta historis yang ada (analisis empiris) yakni menggunakan data *Child Mortality Rate (CMR)* serta *Gross Domestic Product (GDP)*. Hasil temuan yang didapatkan bahwa keberlangsungan konflik mempengaruhi populasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melihat fenomena secara data statistik pada angka kematian anak serta melihat pendapatan per kapita dari Yaman dengan data tersebut dikemukakan bahwa pada tahun konflik terjadi dari 2011 hingga 2017 mengalami peningkatan angka kematian anak. Hal ini menjadi isu krisis kemanusiaan yang mengalami bias ke atas(Jenkins et al., 2018). Penelitian ketiga merupakan jurnal dari *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* yang berjudul **Upaya Organisasi Internasional dalam Menangani Krisis Kemanusiaan di Yaman**. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan memfokuskan temuan untuk penelitian yang ingin diteliti mengenai kondisi penduduk Yaman serta upaya – upaya yang dilakukan organisasi internasional terkait dalam menangani isu krisis kemanusiaan yang sedang terjadi di Yaman. Dalam penelitian tersebut penulis melakukan pembagian pembahasan yakni Organisasi Internasional, Krisis Pangan, serta Perlindungan Hak Asasi Anak. Temuan hasil dalam penelitian tersebut yakni konflik yang berlangsung di Yaman memberikan banyak penderitaan bagi masyarakatnya serta mempengaruhi pangan. Munculnya genjatan senjata serta penculikan menyebabkan krisis kemanusiaan di Yaman semakin parah, peran organisasi internasional sangat penting dalam membantu sebagian kelompok namun dalam perjalannya masih banyak tugas yang belum terselesaikan dalam menangani konflik di Yaman(Auludya et al., 2022). Penelitian keempat merupakan skripsi yang berjudul **Peran *World Food Programme (WFP)* dalam Menangani Krisis Pangan di Yaman Tahun 2016-2019**. Penelitian ini menggunakan Teori Organisasi Internasional. Hasil yang ditemukan bahwa adanya peran dari WFP memberikan dampak pada angka kelaparan di Yaman hal ini membuktikan bahwa peran WFP berhasil dalam membantu krisis kemanusiaan yang terjadi di Yaman. Meskipun dalam aspek ini tercapai aspek lain WFP belum dapat berhasil seperti meredam konflik karna adanya keterbatasan peran dari WFP itu

sendiri(Givanda, 2021). Penelitian terakhir diambil dari jurnal *Open Access Library Journal* yang berjudul *Mearsuremnt and Correlates of Child Mortality in Yemen*. Penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa angka kematian anak di Yaman masih meningkat dibandingkan negara berkembang lainnya. Penelitian ini memfokuskan pada perhitungan model regresi Poisson dalam menganalisa penelitian. Data yang diambil berupa ketersediaan air, listrik, *economic shock, time medical, basic secondary*, dan umum. Saran dari penelitian tersebut Yaman harus meningkatkan akses sekolah khususnya anak perempuan dan adanya peningkatan infrastruktur negara terutama pasokan air dan listrik dengan tujuan menghambat dan mengurangi angka kematian anak(Romanello, 2018).

Berdasarkan paparan beberapa penelitian sebelumnya bahwa adanya pengaruh aktor – aktor eksternal memberikan pengaruh terhadap dinamika konflik yang terjadi di Yaman dan krisis kemanusiaan yang terjadi di Yaman memberikan gambaran dari sudut pandang yang berbeda. Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya yang telah disebutkan tentunya relevan dengan isu yang menjadi fokus penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Dengan mengambil sudut pandang yang berbeda dilakukan oleh penulis dapat memberikan kebaharuan akademik dalam pembahasan yang diteliti. Penulis lebih berfokus pada Peran *Al-Khair Foundation* sebagai NGO dalam memerangi krisis kemanusiaan di Yaman, mengingat peran *Al-Khair Foundation* merupakan lembaga pendidikan dan kemanusiaan. Sehingga memunculkan pertanyaan **“Bagaimana *Al-Khair Foundation* dapat membantu menangani krisis kemanusiaan yang sedang terjadi dalam konflik di Yaman?”** dengan menggunakan konsep *Transnational Advocacy Networks* sebagai alat analisa dalam menemukan jawaban dari rumusan yang diteliti oleh penulis. Hal ini menjadi menarik bagi penulis dalam mencari jawaban yang diteliti, mengingat bahwa permasalahan yang masih terjadi di Yaman memberikan perhatian global dan banyaknya lembaga – lembaga internasional turut serta membantu dan memberikan sanksi terhadap gerakan Houthi di Yaman. *Al-Khair Foundation* sebagai lembaga kemanusiaan menjadi lembaga yang menjadi fokus penulis dan menarik bagi penulis bagaimana lembaga tersebut melakukan bantuan kemanusiaan dan bagaimana pengaruh yang dilakukan dalam menekan keadaan yang sedang terjadi di Yaman.

## Metode

### 1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dalam studi ini. Penelitian kualitatif melibatkan proses pengumpulan dan analisis data yang tidak tergantung pada angka, tetapi lebih menekankan pada analisis sosial atau kualitas data sampel yang



digunakan sebagai acuan. Dalam konteks ini, sifat deskriptif dari penelitian ini menjelaskan fenomena yang diteliti secara rinci dan jelas sesuai dengan tujuan penulis (Yusuf, 2017). Dalam metode ini, fakta-fakta terkait dengan permasalahan penelitian dikumpulkan dan digabungkan untuk membentuk hubungan atau pola yang memiliki makna. Pola tersebut pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar generalisasi yang menjadi kesimpulan penelitian (Mas'ood, 1990).

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mendeskripsikan peran dari *Al-Khair Foundation* dalam menangani krisis kemanusiaan yang terjadi dalam konflik di Yaman. Dalam penelitian ini tentunya penulis telah mendeskripsikan secara singkat dalam latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis. Penulis melakukan kajian penelitian yang bersifat deskriptif dengan alasan bahwa penulis meyakini rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis yakni “Bagaimana peran *Al-Khair Foundation* dapat membantu dalam penanganan krisis kemanusiaan yang sedang terjadi dalam konflik di Yaman?” satu *linier* dengan metode jenis penelitian yang ditetapkan oleh penulis. Dengan menggunakan pendekatan konseptual yang telah ditetapkan oleh penulis diharapkan mendukung penelitian serta memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap analisa yang akan diteliti oleh penulis.

## 2. Data dan sumber data

Dalam penelitian yang dikaji oleh penulis merupakan data yang didapatkan berupa jurnal – jurnal yang terdapat pada *Google Scholar* serta *Microsoft Academic* dengan menggunakan kata – kata kunci yang relevan dengan apa yang dicari oleh penulis, disamping itu sumber data diperoleh melalui bentuk buku, skripsi, tesis, laporan, maupun berita.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan atau library research dengan menggunakan aplikasi *Harzing: Publish and Perish*, serta melakukan pencarian melalui *Google Scholar*. Peneliti mencari serta mendapatkan data – data yang telah ada serta relevan dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis, penelitian – penelitian tersebut didapat dalam bentuk buku, skripsi, tesis, jurnal, laporan penelitian, berita, dan sebagainya. Dalam mengelola data dan mengutip peneliti menggunakan aplikasi *Mendeley* agar mempermudah dalam memilah data – data yang telah diperoleh oleh penulis.

## 4. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan penelitian dapat menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara jelas, lengkap, dan menyeluruh. (Rahmat, 2009). Dalam penelitian yang diteliti oleh penulis diperlukan pengumpulan data, setelah data terkumpul untuk diteliti maka diperlukan analisa dalam mencari jawaban yang ingin diteliti oleh penulis.

Penelitian yang diteliti oleh penulis berfokus pada peran suatu organisasi dalam membantu dalam menangani krisis kemanusiaan yang sedang terjadi. *Al-Khair Foundation* adalah sebuah organisasi non-pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat yang berfokus pada misi kemanusiaan dalam menangani berbagai krisis kemanusiaan di seluruh dunia. Penulis dalam penelitiannya memusatkan perhatian pada peran *Al-Khair Foundation* dalam menangani krisis kemanusiaan di Yaman. Untuk itu, penulis mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang menyebabkan krisis kemanusiaan di Yaman, dan mencari sumber data yang dilakukan oleh *Al-Khair Foundation* sebagai organisasi kemanusiaan yang turut membantu dalam penanganan krisis kemanusiaan yang tengah berlangsung di Yaman.

Setelah melakukan pengumpulan data dan analisa data maka penulis akan melakukan mengoperasionalkan konsep yang digunakan oleh penulis yakni Konsep *Transnational Advocacy Networks* sebagai alat dalam menganalisis data serta untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis terhadap penelitian yang diteliti.

### **Landasan Konseptual**

Dalam meneliti perlu adanya suatu landasan konseptual untuk dijadikan sebagai alat analisa dan mendukung dalam penelitian yang ingin diteliti, sehingga nantinya akan menemukan relevansi antara apa yang penulis berikan dalam penelitian ini dengan konsep yang telah ada dan dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ingin diketahui oleh penulis dalam penelitian yang diteliti.

#### **Transnational Advocacy Networks**

Konsep *Transnational Advocacy Networks* merupakan salah satu konsep sentral dalam studi transnasional yang dikembangkan oleh Keck dan Sikkink dalam bukunya yang berjudul "*Activists Beyond Borders*"(Keck & Sikkink, 1998). Konsep *Transnational Advocacy Networks* menjelaskan bahwa terdapat jaringan aktivis yang terhubung berdasarkan nilai-nilai dan tujuan bersama. Melalui pertukaran informasi yang berkelanjutan, jaringan aktivis ini berupaya untuk mewujudkan emansipasi dan pemberdayaan kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Biasanya, perjuangan ini ditujukan kepada pemerintah sebagai pembuat kebijakan di negara tersebut.. *Transnational Advocacy Networks* ini mungkin tidak begitu penting dalam peran kekuatan ekonomi, politik, maupun militer dari aktor global lainnya. Tetapi dengan mengatasi fenomena – fenomena yang terjadi maka *Transnational Advocacy Networks* dapat membantu maupun membuka debat internasional maupun domestik. *Transnational Advocacy Networks* ini dapat memberikan sumber ide, norma, maupun identitas baru yang paling penting dalam sistem internasional(Park, 2004).

Menurut penjelasan Keck dan Sikkink juga mengatakan bahwa TAN ini dapat mengubah perilaku negara dan organisasi internasional, bersamaan dengan aktor – aktor yang berprinsip dan strategis, mereka melakukan analisa isu – isu yang dapat dipahami oleh banyak masyarakat. *Transnational Advocacy Networks* membagi isu penting yang diperjuangkan menjadi tiga area yakni; Hak Asasi Manusia, Lingkungan, dan Kesetaraan Gender. *Transnational Networks* disini dijelaskan sebagai memperkuat dimensi – dimensi yang dibutuhkan melalui hubungan – hubungan yang berkaitan pada politik dan juga membentuk jaringan baru yang memiliki tujuan bersama. Jaringan advokasi ini memiliki peran penting dalam menghapus batasan antara negara dan warga negaranya sendiri, serta berkontribusi dalam mengubah kebijakan nasional (Keck & Sikkink, 1998).

Hubungan jaringan merupakan bentuk organisasi yang ditandai dengan komunikasi dan pertukaran sukarela serta timbal balik yang memiliki pola horizontal. Dalam pandangan Walter Powell menyebutkan bahwa golongan ketiga dalam perekonomian jelas adanya perbedaan pasar dan hierarki perusahaan (Powell, 1990). Kontribusi pandangan Powell terhadap jaringan ekonomi memiliki pandangan yang sangat sugestif dalam memahami jaringan politik. Dimana poin – poin informasi isu – isu menjadi juru kunci serta isu – isu yang dinilai “komoditas” tidak mudah untuk diukur.

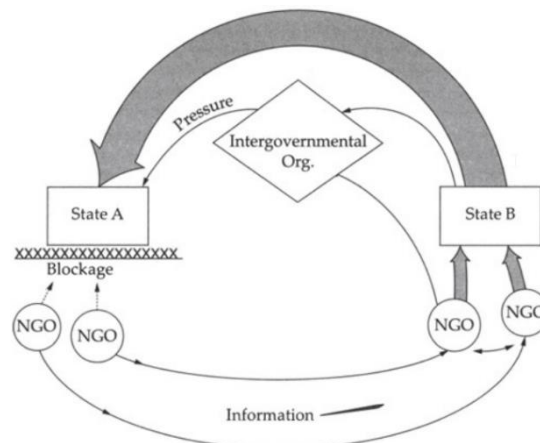
*Transnational Advocacy Networks* melakukan upaya pengaruh dengan cara yang serupa dengan kelompok politik dan gerakan sosial lainnya, meskipun kekuatan mereka tidak bersifat konvensional. Mereka mengandalkan kekuatan informasi, ide, dan strategi untuk mengubah konteks informasi dan nilai-nilai yang membentuk kebijakan negara. Sebagian besar yang dilakukan TAN mungkin digambarkan sebagai langkah persuasi meskipun tidak ada proses yang bebas dari konflik. Persuasi ini memberikan tekanan, mendorong sanksi dan memperlihatkan kepada publik agar memberikan hukuman sosial terhadap apa yang mereka lakukan terhadap isu penting yang dilakukan oleh TAN (Klotz, 1995).

Aktor-aktor utama yang terlibat dalam *Transnational Advocacy Networks* termasuk organisasi non-pemerintah (NGO) internasional dan domestik, baik dalam bentuk organisasi sosial, advokasi non-pemerintah, yayasan, media, serikat pekerja, bagian dari organisasi antar pemerintah regional dan internasional, serta bagian dari eksekutif atau cabang pemerintah parlemen (Keck & Sikkink, 1998, p.8). Namun, tidak semua aktor ini hadir dalam setiap jaringan advokasi. Munculnya TAN dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu Pola Boomerang, Aktivistis atau Pengusaha Politik, dan Konferensi Internasional. (Keck & Sikkink, 1998, p.11).

*Boomerang Pattern* dalam penjelasan menurut Keck dan Sikkink bahwa Pemerintah memiliki peran utama sebagai "penyedia" dan "penjamin" hak-hak masyarakat, tetapi juga

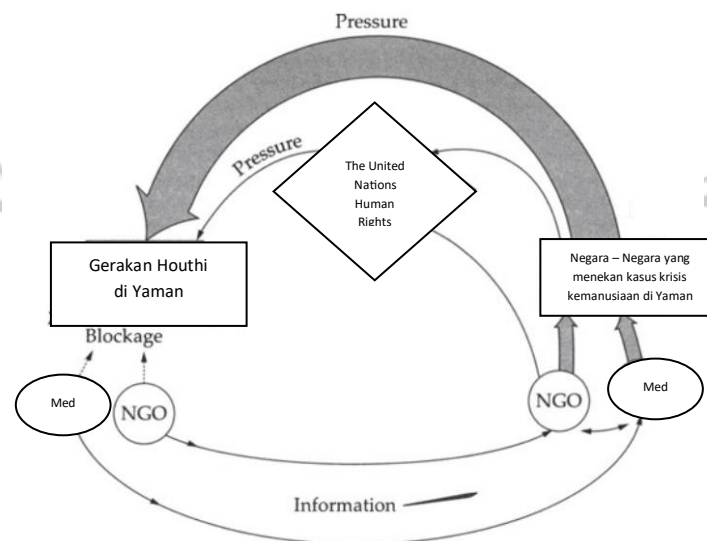
dapat menjadi pelanggar utama hak-hak tersebut. Ketika pemerintah tidak mampu memberikan hak-hak tersebut atau melanggarnya, salah satu cara untuk mencari bantuan adalah melalui koneksi internasional melalui Transnational Advocacy Networks (TAN) untuk mendapatkan dukungan dalam menyampaikan dan mempromosikan isu yang diperjuangkan. Keck dan Sikkink menyajikan sebuah model yang menggambarkan hal ini secara menyeluruh yang dinamakan sebagai *Boomerang Pattern* sebagai berikut (Keck & Sikkink, 1998, p.11).

**Gambar 3. Pola Bumerang**



Dalam gambar tersebut, dijelaskan bahwa pola ini terjadi saat negara menghalangi saluran atau hubungan dengan aktor domestiknya. Akibatnya, NGO domestik secara langsung mencari sekutu atau bantuan internasional untuk memberikan tekanan kepada negara dari luar (Keck & Sikkink, 1998, p. 11). Adapun visualisasi pola tersebut pada studi kasus yang diteliti oleh penulis sebagai berikut.

**Gambar 4. Pola Bumerang dalam kasus yang diteliti**



Dalam kasus yang diteliti, aktor *Transnational Advocacy Networks* yang terlibat termasuk beberapa media online yang memperhatikan isu krisis kemanusiaan di Yaman. Dampaknya adalah mendapatkan perhatian dari masyarakat internasional yang berujung pada banyak organisasi dan lembaga yang ikut memberikan bantuan terhadap situasi di Yaman. Aktivitas *transnational* ini menjadi perhatian bagi *United Nations* dan *Human Rights Watch* untuk memberi tekanan terhadap isu kemanusiaan dan konflik yang masih berlangsung di Yaman agar segera diselesaikan.

*Transnational Advocacy Networks* menggunakan strategi informasi, ide, dan strategi untuk mengubah informasi dan nilai-nilai konflik melalui penggunaan empat jenis taktik yang berbeda dalam upaya sosialisasi atau persuasi (Keck & Sikkink, 1998, p.16);

- *Information Politics* merupakan kemampuan aktor non-negara untuk mengubah informasi berdasarkan fakta dan kesaksian melalui berbagai bentuk komunikasi seperti surel, buletin, pamflet, dan situs web untuk menyampaikan informasi yang mendorong adanya kebutuhan atau tindakan..
- *Political Symbolic* merupakan kemampuan untuk menggambarkan suatu permasalahan dengan memberikan identifikasi dan penjelasan yang sah dengan tujuan menciptakan peristiwa simbolis yang menggambarkan situasi yang sedang terjadi..
- *Leverage Politics* merupakan kemampuan untuk memanggil aktor-aktor yang memiliki pengaruh dalam situasi tersebut, baik melalui tekanan maupun persuasi, terutama ketika anggota jaringan yang lebih lemah belum memiliki kekuatan untuk mempengaruhi secara signifikan.
- *Political Accountability* merupakan upaya untuk mempertahankan kekuasaan aktor dan menerapkan kebijakan atau prinsip-prinsip yang telah ada sebelumnya.

Keck dan Sikkink mengidentifikasi lima tingkatan atau tahapan untuk memahami pengaruh jaringan dalam upayanya, yaitu: (1) menciptakan isu dan memperoleh perhatian atau agenda, (2) mempengaruhi posisi diskursif negara atau organisasi regional dan internasional, (3) mempengaruhi prosedur kelembagaan, (4) mempengaruhi perubahan kebijakan oleh "aktor target" yang dapat berupa negara, organisasi regional atau internasional, atau aktor swasta, (5) mempengaruhi perilaku negara (Keck & Sikkink, 1998, p.24).

## **Analisa dan Pembahasan**

Temuan yang ditemukan oleh penulis dimana melihat fenomena yang terjadi di Yaman sangat memprihatinkan atas terjadinya konflik sipil yang masih berlangsung, membuat keadaan di Yaman mengalami krisis kemanusiaan yang sangat parah. *Al-Khair Foundation* yakni sebuah organisasi yang berfokus pada bantuan kemanusiaan serta pembangunan berkelanjutan melakukan misi dalam membantu krisis kemanusiaan yang masih ada di dunia. *Al-Khair Foundation* memiliki banyak cabang lembaga khususnya di Yaman, sebagaimana misi kemanusiaan yang AKF lakukan dengan memberikan bantuan darurat dan program pembangunan berkelanjutan kepada masyarakat yang terdampak konflik perang sipil di Yaman.

Adapun bantuan yang diberikan oleh *Al-Khair Foundation* berupa bantuan sosial dan bantuan ekonomi untuk menangani serta mengurangi permasalahan tingkat risiko krisis kemanusiaan, antara lain;

1. Bantuan Sosial berupa bantuan medis dan kesehatan, akses pendidikan, pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik, serta program – program penghidupan berkelanjutan.
2. Bantuan Ekonomi berupa akses air bersih dan sanitasi, kebutuhan pangan, pemberdayaan masyarakat.

### **a. Peran Sosial Lembaga Al-Khair Foundation di Yaman**

Perubahan sosial yang terjadi di Yaman sangat dinamik. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya fenomena yang terjadi atas konflik Yaman yang masih berlangsung, yang berdampak pada sosial masyarakat Yaman yang memberikan keadaan hak – hak masyarakat Yaman terpengaruh. Kesenjangan sosial semakin terlihat mengingat banyaknya masyarakat Yaman tidak mendapatkan hak – hak mereka sebagai masyarakat yang makmur. Dalam pengertian secara umum masyarakat yang makmur yakni masyarakat yang sejahtera, mampu, dan kaya. Dalam konteks negara, kemakmuran merupakan keadaan dimana berkecukupan dalam meliputi kehidupan seluruh rakyatnya(Chirzin, 2017).

Keadaan sosial yang terdampak dari konflik Yaman meliputi; akses pendidikan yang kurang memadai, hancurnya infrastruktur dan fasilitas publik, kurangnya akses bantuan medis dan kesehatan, serta minimnya hak – hak masyarakat yang dibutuhkan. *Al-Khair Foundation* sebagai lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan turut andil dalam membantu penanganan krisis kemanusiaan serta memberikan bantuan sosial bagi masyarakat Yaman atas dampak dari konflik perang sipil yang terjadi.



*Al-Khair Foundation* melakukan program – program yang dapat membantu dalam penanganan krisis kemanusiaan di Yaman. *Program pertama* yang mereka lakukan yakni dalam membantu akses pendidikan di Yaman. Dampak dari kurangnya akses pendidikan di Yaman atas konflik yang terjadi memberikan pengaruh bagi anak – anak Yaman. Setidaknya terdapat 8,1 juta anak usia sekolah sangat membutuhkan bantuan pendidikan. Hal ini menjadi urgensi penting mengingat bahwa generasi bangsa harus memiliki akses pendidikan yang baik dan memadai, setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan serta ini bentuk dari program pembangunan berkelanjutan. Situasi konflik di Yaman saat ini telah mengakibatkan peningkatan tindak kekerasan terhadap anak - anak dalam berbagai bentuk. Anak - anak di Yaman menjadi rentan terhadap eksploitasi, kekerasan fisik, penyalahgunaan tenaga kerja anak, perekrutan paksa, kekerasan dalam rumah tangga dan yang berhubungan dengan gender, serta perkawinan anak(Alqaoud, 2023).

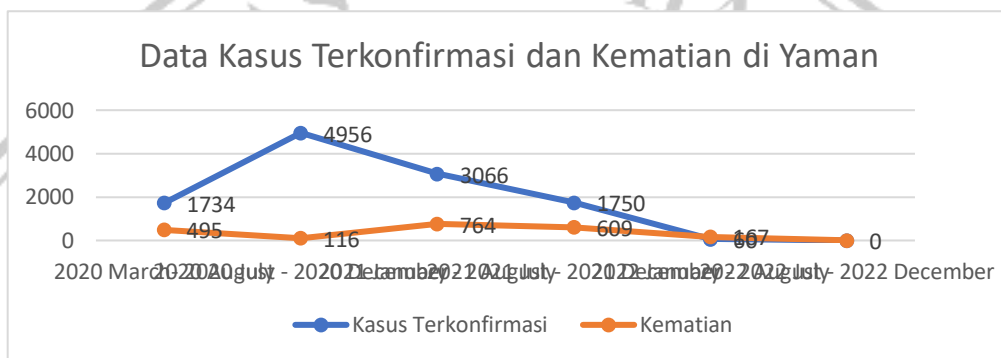
Dalam *program pertama* mereka yang bernama "*All Together*", *Al-Khair Foundation* memberikan dukungan dan pendidikan melalui seni kepada siswa berkebutuhan khusus pada tanggal 21 hingga 28 April 2021. Proyek ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada 10 siswa berkebutuhan khusus yang memiliki bakat dalam seni dan menggambar, dengan menggunakan alat bantu yang telah disediakan. *Al-Khair Foundation* membuat video edukasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mengikutsertakan dan mengintegrasikan orang-orang berkebutuhan khusus ke dalam masyarakat dan sekolah. Video tersebut bertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan dan bakat siswa berkebutuhan khusus. Dengan program "*All Together*" ini, *Al-Khair Foundation* berupaya untuk memberikan dukungan yang diperlukan dan memperluas pemahaman masyarakat tentang pentingnya inklusi dan integrasi siswa berkebutuhan khusus. Melalui pendekatan seni, mereka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka dan merasa diterima dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat secara luas(*Al-Khair Foundation For Social Development All Together Initiative*, 2022).

Dalam *program kedua* mereka melakukan pemberian akses bantuan kesehatan serta tenaga medis. Hal ini menjadi urgensi dari *Al-Khair Foundation* mengingat dampak dari perang sipil yang terjadi di Yaman serta fenomena pandemi *COVID-19* memberikan kerentanan kesehatan di masyarakat Yaman. Akibat dari adanya konflik perang sipil Yaman membuat banyaknya fasilitas kesehatan rusak bahkan hancur, disamping itu kerawanan pangan memberikan dampak pada *malnutrition*, kolera, serta penyakit – penyakit lainnya(Alsabri et al., 2021). Dalam rentang fenomena pandemik *COVID-19*, Yaman mengalami kesengsaraan yang berlanjut terkait aspek kesehatan masyarakatnya. Negara ini menghadapi tantangan yang

besar karena kurangnya sistem kesehatan dan fasilitas kesehatan yang memadai, yang disebabkan oleh konflik yang berkepanjangan dan rendahnya jumlah kasus yang terkonfirmasi. Kondisi ini menciptakan kekhawatiran bagi tenaga medis dan masyarakat sekitar karena minimnya fasilitas kesehatan dan persediaan Alat Pelindung Diri (APD) (*Addressing COVID-19 in Yemen amongst Fear, Stigma and Misinformation | MSF, 2021*).

Dalam rentang waktu Maret 2020 hingga Desember 2022, Yaman mencatat 11.945 kasus COVID-19 dan 2.159 kematian terkait dengan pandemi tersebut. Situasi pandemi di Yaman memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat, dengan jumlah kasus dan kematian yang menunjukkan tingkat penyebaran dan dampak yang serius.

**Grafik 1.** Data Kasus Terkonfirmasi dan Kematian terhadap kasus COVID-19 di Yaman



Sumber : <https://covid19.who.int/region/emro/country/ye>

Dalam masa pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, kombinasi kemiskinan dan konflik sipil yang terus berlanjut di Yaman menyebabkan banyak anak tidak dapat mengakses pendidikan secara normal. Situasi ini menghambat keberlanjutan kesejahteraan dan pendidikan bagi anak-anak di Yaman. Selain itu, risiko eksploitasi anak juga sangat tinggi, yang mengakibatkan banyak anak terpaksa bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau terpaksa terlibat dalam pasukan militer. Runtuhnya sistem ekonomi, kesehatan, dan pendidikan sebagai akibat dari pandemi dan konflik, telah memperburuk krisis kemanusiaan di Yaman. Anak-anak menjadi kelompok yang sangat rentan dalam situasi ini, dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan, pendidikan yang terganggu, dan risiko eksploitasi yang meningkat. Fenomena ini memberikan dampak serius terhadap kehidupan anak-anak di Yaman dan memperburuk situasi kemanusiaan yang ada.

*Al-Khair Foundation* dalam program kedua memberikan bantuan akses bantuan kesehatan serta pengelolaan lingkungan yang sehat dengan *Al-Khair Foundation* telah melakukan salah satu proyek penyedotan saluran pembuangan di 30 titik di ibu kota Sana'a. Proyek ini bertujuan untuk membersihkan saluran pembuangan dan mencegah munculnya wabah penyakit yang bisa disebabkan oleh limbah yang tidak dikelola dengan baik. Dalam

upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, terutama dalam pengelolaan risiko limbah, *Al-Khair Foundation* juga menyebarkan selebaran informasi. Hal ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat tentang praktik kebersihan yang tepat dan pentingnya pengelolaan limbah yang aman untuk menjaga kesehatan masyarakat secara keseluruhan (*Al-Khair Foundation For Social Developmen Health Education and Sewage Suction Initiative, Shu'aub District, Sawan, 2022*).

*Program ketiga* yang *Al-Khair Foundation* lakukan yakni dengan pembangunan fasilitas publik, mengingat adanya konflik yang masih berlangsung membawa kekhawatiran masyarakat untuk pergi keluar, banyaknya tempat yang dijadikan medan tempur membuat fasilitas – fasilitas seperti tempat ibadah, sekolah, rumah sakit serta tempat sekolah menjadi rusak dan hancur. Dalam *program ketiga* mereka membangun tempat sekolah sebagai langkah dalam pembangunan kembali infrastruktur yang telah rusak maupun hancur, *Al-Khair Foundation* melakukan pembangunan dan renovasi sekolah – sekolah di daerah – daerah terpencil dan terdampak konflik, membangun kembali fasilitas kesehatan dan klinik – klinik yang sangat membutuhkan akses kesehatan serta memberikan pasokan peralatan medis dan memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat.

Pembangunan penyediaan air bersih dan sanitasi serta perumahan juga menjadi bagian dari *program ketiga* yang dilakukan oleh *Ai-Khair Foundation* untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Yaman yang terdampak konflik. Dengan adanya pembangunan tersebut diharapkan dapat memberikan sistem distribusi air yang baik serta membantu masyarakat Yaman untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak, disamping itu pembangunan infrastruktur sosial seperti tempat ibadah juga dilakukan oleh *Al-Khair Foundation* (*Al-Khair Foundation of Yemen, 2020*).

Lembaga *Al-Khair Foundation* dalam prosesnya telah melakukan banyak upaya dalam membantu penanganan krisis kemanusiaan yang terjadi dalam konflik Yaman, setidaknya pencapaian yang dilakukan *Al-Khair Foundation* sebagai berikut ;

**Tabel 1.** Data Statistik Pencapaian AKF Yaman

<b>Pencapaian <i>Al-Khair Foundation</i> Yemen</b>			
Pemberdayaan Perempuan	Panti Asuhan Anak Yatim & yang Terpinggirkan	Dukungan untuk Pemuda – Pemuda Yaman	Membantu Pendidikan/Beasiswa Anak Yaman
700	1845	2910	856

*Sumber : diperoleh dari berbagai data*

Dari data yang diperoleh mengungkapkan bahwa pencapaian yang telah dilakukan oleh *Al-Khair Foundation* Yaman telah setidaknya memberdayakan perempuan dengan menciptakan usaha – usaha baru bagi perempuan yang tidak bekerja, memberi tempat bagi anak – anak yang tidak memiliki orang tua, memberi dukungan pemuda agar lebih aktif dan bertumbuh dengan sehat, serta membantu pendidikan anak anak dengan pemberian beasiswa untuk mendukung potensi anak – anak dalam mengejar pendidikan.

Dari banyaknya program – program yang telah dilakukan oleh lembaga *Al-Khair Foundation* telah memberikan bantuan serta meringankan beban masyarakat yang ada di Yaman. Kehidupan sosial di Yaman sangat dipengaruhi oleh konflik yang sedang berlangsung dan krisis kemanusiaan di negara tersebut. Perang telah mengganggu aktivitas sosial normal dan berdampak besar pada kehidupan sehari-hari rakyat Yaman. Berikut adalah beberapa aspek kehidupan sosial di Yaman (ACAPS, 2022):

- **Keluarga dan Komunitas:** Masyarakat Yaman sangat mementingkan ikatan keluarga dan komunitas. Terlepas dari kesulitan yang dihadapi, keluarga dan masyarakat sering berkumpul untuk saling mendukung selama masa-masa sulit ini. Keluarga besar dan jaringan kesukuan memainkan peran penting dalam memberikan dukungan sosial dan emosional kepada individu dan membantu mereka mengatasi kesulitan yang disebabkan oleh konflik.
- **Pendidikan:** Sistem pendidikan di Yaman sangat terpengaruh oleh konflik. Banyak sekolah yang rusak atau hancur, dan akses ke pendidikan berkualitas menjadi terbatas, khususnya bagi anak-anak di daerah terpencil atau daerah konflik. Gangguan terhadap pendidikan memiliki implikasi jangka panjang bagi perkembangan sosial dan prospek masa depan pemuda Yaman.
- **Peran Gender:** Peran gender tradisional tertanam kuat dalam masyarakat Yaman. Perempuan biasanya memiliki akses yang lebih terbatas ke pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan publik dibandingkan dengan laki-laki. Konflik telah memperburuk ketidaksetaraan gender, karena perempuan dan anak perempuan menghadapi peningkatan risiko kekerasan, pemindahan, dan akses terbatas ke perawatan kesehatan dan pendidikan.
- **Warisan Budaya:** Yaman memiliki warisan budaya yang kaya, termasuk arsitektur, musik, dan tradisinya yang unik. Namun, konflik tersebut berdampak pada situs budaya dan mengganggu aktivitas budaya. Upaya melestarikan warisan budaya Yaman

menghadapi tantangan yang signifikan karena konflik dan ketidakamanan yang sedang berlangsung.

- Tantangan Sosial: Krisis kemanusiaan di Yaman telah menciptakan banyak tantangan sosial. Kurangnya akses ke layanan dasar seperti perawatan kesehatan, air bersih, dan sanitasi telah meningkatkan kerentanan dan berdampak pada kesejahteraan penduduk secara keseluruhan. Selain itu, pemindahan orang, kehilangan mata pencaharian, dan kesulitan ekonomi telah merenggangkan hubungan sosial dan berkontribusi pada ketegangan sosial.

Masyarakat Yaman membutuhkan bantuan kemanusiaan yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Bantuan internasional dan upaya penyelesaian diplomatik yang berkelanjutan sangat penting untuk mengakhiri konflik dan memulihkan kehidupan masyarakat Yaman yang telah terpukul.

#### **b. Peran Ekonomi Lembaga Al-Khair Foundation terhadap Ekonomi di Yaman**

*Al-Khair Foundation* turut berperan dalam membantu perekonomian di Yaman. Dengan hadirnya konflik, *COVID-19* bahkan fenomena perang konflik Ukraina – Rusia turut mempengaruhi ekonomi di Yaman. *Al-Khair Foundation* melakukan beberapa program – program dalam membantu kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat Yaman. Dalam program – programnya meliputi; bantuan akses air bersih dan sanitasi, bantuan pangan, serta pemberdayaan masyarakat.

Pengaruh *Arab Spring* bagi ekonomi Yaman sangat signifikan dan berdampak negatif. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah inflasi yang meningkat secara drastis. Sebelum *Arab Spring*, pada tahun 2010, tingkat inflasi di Yaman sebesar 11,2%. Namun, pada tahun 2011, angka inflasi meningkat menjadi 19,5%, dan mencapai lebih dari 80%. Selain itu, GDP negara juga mengalami penurunan yang cukup besar. Pada awalnya, GDP tumbuh sebesar 7,7%, namun pada tahun 2011, GDP negatif mencapai -12,7%. Pemerintah Yaman memberikan sedikit upaya untuk mengatasi permasalahan ekonomi ini, sehingga situasi semakin memburuk. Pada tahun 2012, Yaman menjadi negara dengan tingkat pengangguran tertinggi di wilayah MENA yakni mencapai 35%(Khan & Council, 2014).

Setelah *Arab Spring*, Yaman masih terus merasakan dampak negatif yang berkepanjangan. Upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dinilai belum memberikan dampak yang signifikan. Dana yang disuntikkan oleh pemerintah ke bisnis-bisnis di Yaman hanya sebesar 17,8%. Hal ini menyebabkan banyak masalah bagi pengusaha di

negara tersebut, yang kemudian mencari dana segar melalui pihak ketiga. Namun, hal ini juga berdampak negatif bagi Yaman (Al-Tamimi & Venkatesha, 2021).

Masalah ekonomi Yaman semakin memburuk pada awal tahun 2020 karena pandemi *COVID-19*. Penutupan bisnis secara masif terjadi akibat penerapan *lockdown* nasional oleh pemerintah. Lebih dari 50% populasi Yaman tidak dapat mengakses makanan yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup mereka. Kemiskinan, kelaparan, dan kekurangan gizi semakin parah akibat krisis berulang, konflik, dan dampak perang Rusia - Ukraina. Situasi ini mengakibatkan kondisi kemanusiaan yang mengerikan di negara tersebut (Odey, 2022).

Konflik yang terjadi antara Ukraina – Rusia membawa pada tekanan baru terhadap krisis kemanusiaan di Yaman. Hal yang sangat berdampak yakni pada ketersediaan pangan di Yaman. Yaman setidaknya ada mengimpor 40% gandum Ukraina dan Rusia (Bahashwan, 2022). Dengan keadaan Yaman memulai perang pada tahun 2015 telah merusak sistem pasokan makanan hal ini memperparah keadaan di Yaman mengingat kerawanan pangan yang meningkat atas terjadinya konflik Ukraina – Rusia. Hal ini menjadi kriteria utama dalam konsep keadaan kemanusiaan selain dari kesehatan dan keamanan dan kriteria – kriteria di Yaman ini sangat melekat menjadikan negara Yaman sangat rentan dan memiliki tingkat tinggi dalam krisis kemanusiaan.

Yang paling memprihatinkan adalah meningkatnya tingkat kerawanan pangan dan potensi kelaparan di Yaman. Perhatian dunia yang teralihkan ke Ukraina membuat situasi di Yaman semakin terabaikan. Selama Konferensi Janji pada bulan Maret 2022, Yaman hanya menerima sekitar 30% dari total bantuan kemanusiaan yang dibutuhkan untuk tahun 2022. Jumlah ini jauh lebih rendah daripada yang diterima pada tahun 2020 saat pandemi *COVID-19* melanda. Situasi kemanusiaan di Yaman semakin memburuk dan pemulihan ekonomi semakin sulit tanpa dukungan dana yang memadai dari komunitas internasional. Secara keseluruhan, pengaruh *Arab Spring* dan dampak berkepanjangan yang ditimbulkannya, bersama dengan krisis kemanusiaan dan pandemi *COVID-19*, telah menyebabkan kondisi ekonomi yang sangat sulit di Yaman (Odey, 2022).

Dari keseluruhan fenomena yang terjadi terhadap Yaman mengenai krisis kemanusiaan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang menderita. Dari data – data berbagai sumber yang didapat berikut tabel statistik data krisis kemanusiaan di Yaman, sebagai berikut ;



**Tabel 2.** Data Statistik *GDP Annual Growth Rate* Yaman

<b>Pertumbuhan Ekonomi</b> (Perbandingan GDP Annual Growth Rate)	
<b>Sebelum Arab Spring</b>  (2011-2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GDP 2014 : 3,6%</li> <li>• GDP 2013 : 2,2%</li> <li>• GDP 2012 : -15,1%</li> <li>• GDP 2011 : -12,7%</li> </ul>
<b>Masa Konflik Sipil</b>  (2014-2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GDP 2014 : -10,6%</li> <li>• GDP 2015 : - 30,5%</li> <li>• GDP 2016 : - 14,6%</li> <li>• GDP 2017 : - 10%</li> <li>• GDP 2018 : 0,8%</li> <li>• GDP 2019 : 1,4%</li> </ul>
<b>Pengaruh Pandemi COVID-19 dan Konflik Ukraina – Rusia</b>  (2020-2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GDP 2020 : -0.5%</li> <li>• GDP 2021 : -2%</li> <li>• GDP 2022 : -</li> </ul>

Sumber : <https://tradingeconomics.com/yemen/gdp-growth-annual>

Pertumbuhan ekonomi di Yaman sering mengalami kemerosotan. Hal ini dikarenakan ada faktor ketidakstabilan politik, disamping itu dengan adanya fenomena gejolak *Arab Spring* dan penguasaan Houthi terhadap pemerintahan Yaman membuat pertumbuhan ekonomi semakin merosot, meskipun perlahan membaik atas banyaknya faktor eksternal yang membantu krisis kemanusiaan yang terjadi di Yaman tidak dapat menyelesaikan sepenuhnya permasalahan yang ada di Yaman, disamping itu hadirnya fenomena Pandemi *COVID-19* dan Konflik Ukraina – Rusia memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap banyak aspek bagi Yaman khususnya kebutuhan pangan dan kesehatan.

*Program pertama* yang dilakukan *Al-Khair Foundation* yakni membantu dalam penanganan kekurangan pangan di Yaman, dalam program yang mereka lakukan yakni dengan mengirimkan paket makanan untuk membantu kebutuhan keluarga yang menderita kelaparan. Dalam program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat di Yaman mengingat masih banyak keluarga – keluarga di Yaman yang mengalami malnutrisi. Setidaknya ada 650 kepala keluarga di Yaman telah terbantu dalam catatan laporan bantuan *Al-Khair Foundation*(Al-Khair Foundation Organization, 2019, p.31). Di tahun berikutnya *Al-*

*Khair Foundation* memberikan bantuan makanan dan paket ramadhan setidaknya 1.650 kepala keluarga terbantu melalui program ini dan 850 anak – anak mendapatkan bingkisan Idul Fitri(*Al-Khair Foundation Organization, 2020, p.36*).

*Program kedua* yakni pemberian akses air bersih dan sanitasi. Hal ini menjadi urgensi mengingat kebutuhan air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia, di Yaman krisis air bersih sangat berdampak akibat dari fenomena konflik yang terjadi. *Al-Khair Foundation* melakukan program dan melaksanakan untuk memastikan bahwa masyarakat Yaman mendapatkan air bersih untuk kebutuhan mereka. Setidaknya *Al-Khair Foundation* telah merespon krisis air bersih yang terjadi di Yaman dengan membangun dan mengelola pembangunan air bersih melalui pembuatan sumur di desa dan dapat membantu masyarakat Yaman sekiranya 5.000 dapat tersalurkan air bersih(*Al-Khair Foundation Organization, 2020, p.24*).

*Al-Khair Foundation* juga menginisiasikan pembersihan dan melakukan penghijauan di beberapa wilayah dalam salah proyek yang mereka lakukan pada 20 -25 April 2021 yakni “*Planting 100 Fruitful Coffee Trees Initiative*”. Proyek ini didanai oleh *Al-Khair Foundation* dengan tujuan untuk mengedukasikan kepada masyarakat tentang pentingnya lingkungan. Inisiatif ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai - nilai partisipasi, ketekunan, dan tanggung jawab kepada seluruh masyarakat untuk memperbaiki lingkungan di tengah situasi yang sedang dialami oleh Yaman, keluarga miskin juga diberi pohon kopi yang berbuah sebagai sumber penghasilan. Pohon kopi dipilih karena kemampuannya menahan faktor kekeringan dan erosi(*Al-Khair Foundation For Social Developmen Planting 100 Fruitful Coffee Trees Initiative, 2022*).

Dengan hanya sepertiga penduduk Yaman yang terhubung ke jaringan pipa air, hampir 18 juta orang sangat membutuhkan akses ke air minum yang aman dan bersih. Krisis kemanusiaan di negara ini telah membuat anak-anak kecil menjadi sangat rentan terhadap penyebaran penyakit kolera dan difteri. Pembangunan sumur air baru akan memberikan akses air bersih kepada sekitar 2.500 orang Yaman yang saat ini kekurangan hak tersebut untuk minum, kebersihan, pembersihan, dan memasak(*Al-Khair Foundation Organization, 2021, p.21*).

*Program ketiga* yakni pemberdayaan masyarakat turut dilakukan oleh *Al-Khair Foundation*. Hal ini dilakukan mengingat di Yaman seringkali kita melihat anak laki - laki terlibat dalam pekerjaan seperti montir mobil, tukang jagal, atau bekerja di bengkel logam yang penuh dengan peralatan berbahaya. Mereka melakukan pekerjaan yang melebihi kemampuan tubuh mereka yang masih dalam tahap pertumbuhan. Hal ini membuat anak-anak lebih rentan

terhadap cedera dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka dibandingkan dengan orang dewasa yang melakukan jenis pekerjaan serupa.

Selain itu, otak anak - anak masih dalam tahap perkembangan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menilai dan mengelola risiko yang terlibat dalam pekerjaan paksa yang mereka lakukan. Mereka mungkin tidak memahami sepenuhnya bahaya yang ada di tempat kerja mereka dan tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan untuk melindungi diri mereka sendiri. Dampaknya, sebagian besar anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak di Yaman sangat terpapar bahaya di tempat kerja. Mereka tidak memiliki pelindung yang memadai dan berada dalam lingkungan kerja yang berbahaya, yang dapat menyebabkan cedera serius, penyakit, dan konsekuensi negatif lainnya pada kesehatan dan kesejahteraan mereka (Alqaoud, 2023).

Melihat bagaimana peran penting orang tua, *Al-Khair Foundation* dalam *program ketiga* melakukan sosialisasi serta pemberian akses untuk memberikan tempat kerja yang produktif sehingga mengurangi angka diskriminasi anak dan meningkatkan perekonomian masyarakat Yaman dalam salah satu proyek nya yakni “*Training Activity within the Project to Improve the Income of the Families*”. Kegiatan ini melakukan pelatihan menjahit untuk meningkatkan pendapatan keluarga dimana 38 perangkat kejuruan dibagikan kepada penerima manfaat proyek serta sertifikat penyelesaian kursus pelatihan e-marketing, keuangan mikro, dasar-dasar menjahit dan menjahit pakaian anak (Al-Khair Foundation of Yemen, 2023).

Dalam sudut pandang *Transnational Advocacy Networks* lembaga *Al-Khair Foundation* Yaman telah melakukan upaya dalam memberikan bantuan krisis kemanusiaan yang terjadi di Yaman. Konflik Yaman itu sendiri sampai saat ini masih berlangsung, dengan upaya yang dilakukan *Al-Khair Foundation* Yaman melakukan kerjasama dan bermitra dengan banyak *Non-Governmental Organization* seperti *United Nations*, *The UN Refugee Agency*, *World Food Programme* dan masih banyak lagi merupakan bentuk dari *Information Politics* yang dimana *Al-Khair Foundation* merupakan *Non-Governmental Organization* serta melakukan pemberitaan di website dan urgensi bahwa masih adanya krisis kemanusiaan yang terjadi di Yaman membawa pada adanya tingkat kesadaran global terhadap isu konflik yang terjadi di Yaman. Hal ini memberi tekanan pada mata dunia mengenai krisis kemanusiaan dan konflik yang sedang berlangsung di Yaman atas penguasaan kelompok Houthi dan melakukan genjatan senjata yang berdampak pada masyarakat – masyarakat sipil di sana.

Pengaruh signifikan yang diberikan AKF ini memberikan tekanan terhadap keadaan di Yaman dimana sebelum adanya campur tangan AKF tindakan yang dilakukan oleh Gerakan Houthi memberikan rasa tidak aman bagi masyarakat Yaman, seringkali terjadi genjatan

senjata dan medan tempur membuat keadaan Yaman mengalami keadaan kemanusiaan yang buruk. Dalam pertemuan baru – baru ini oleh banyaknya lembaga – lembaga kemanusiaan di Yaman termasuk lembaga AKF melakukan upaya perdamaian dan pemulihan holistik di Yaman. Semua pihak yang terlibat harus bekerja sama melakukan perdamaian dan pemulihan yang adil serta mengakhiri konflik Yaman yang telah mengganggu martabat manusia yang berkepanjangan telah terjadi sangat lama (Action for Humanity, 2023).

Dengan adanya desakan yang dilakukan oleh lembaga – lembaga internasional maupun domestik NGO dalam mengatasi krisis Yaman yang kompleks agar memastikan penandaan penuh dan merata sehingga investasi kemanusiaan dapat diberikan bagi yang terdampak untuk kebutuhan semua orang di Yaman, dengan ini implementasi konsep *Transnational Advocacy Network* sesuai dengan tujuan bersama yakni lembaga – lembaga yang memberikan bantuan dan memberikan penekanan terhadap apa yang sedang terjadi pada krisis di Yaman.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa *Al-Khair Foundation* dapat meringankan serta membantu dalam menangani permasalahan krisis kemanusiaan di Yaman, AKF melakukan 2 fokus utama dalam misi kemanusiaannya yakni Sosial dan Ekonomi. Dalam peran sosial program yang mereka lakukan yakni berupa bantuan medis dan kesehatan, akses pendidikan, pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik, serta program – program penghidupan berkelanjutan. Hal ini memberikan hasil yakni keadaan Yaman dapat tersalurkan bantuan medis serta pasokan suplai kesehatan, disamping itu dengan pembangunan infrastruktur seperti rumah sakit, sekolah, fasilitas publik seperti masjid serta pembangunan tempat penampungan air bersih memberi dampak yang baik bagi masyarakat yang terdampak konflik perang sipil di Yaman. Pemberian akses pendidikan turut membantu anak – anak yang serta bentuk dari program penghidupan berkelanjutan.

Sedangkan dalam segi ekonomi, *Al-Khair Foundation* berperan penting dalam peran ekonomi di Yaman. Hal ini mengingat bahwa dampak dari konflik Yaman membawa kepada ekonomi yang memburuk serta kebutuhan – kebutuhan masyarakat di Yaman tidak terpenuhi khususnya pangan dan air bersih. Dengan pembangunan air bersih dan sanitasi serta bantuan pangan dan tempat berladang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Yaman, disamping itu AKF juga memberikan bantuan hadiah selama 3 tahun terakhir paket Ramadhan dari tahun 2019-2021 untuk anak – anak di Yaman. Program terakhir yang AKF lakukan yakni dengan memberikan tempat untuk bekerja bagi keluarga untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan memberdayakan masyarakatnya serta edukasi mengenai UMKM.

Oleh karena itu secara umum disimpulkan bahwa *Al-Khair Foundation* menjadi lembaga yang turut membantu dalam penanganan krisis kemanusiaan di Yaman serta dengan hadirnya lembaga tersebut menjadi bentuk dari *Information Politics* dalam kiprahnya membantu masyarakat Yaman dan dijadikan sebagai bentuk tekanan bagi Houthi untuk segera mengakhiri konflik yang masih berlangsung hingga saat ini, serta menghentikan kesengsaraan masyarakat Yaman agar mendapatkan hak – hak mereka untuk dapat hidup yang layak dan makmur.

## Daftar Pustaka

- ACAPS. (2022). *Life goes on in Yemen : Conversations with Yemeni families as the war nears its eighth year*. May, 1–16.
- Action for Humanity. (2023). *Open Letter to the Yemeni Parties to the Conflict from 141 NGOs Restore and Renew the Truce and Build Lasting Peace [EN/AR] - Yemen*. <https://reliefweb.int/report/yemen/open-letter-yemeni-parties-conflict-141-ngos-restore-and-renew-truce-and-build-lasting-peace-enar>
- Addressing COVID-19 in Yemen amongst fear, stigma and misinformation | MSF*. (2021, August 11). Medecins Sans Frontieres. <https://www.msf.org/addressing-covid-19-yemen-amongst-fear-stigma-and-misinformation>
- Al-Khair Foundation For Social Development Health Education and Sewage Suction Initiative, Shu'aub District, Sawan*. (2022, August 24). Al-Khair Foundation Yemen. <https://www.alkhair-yemen.org/en/news/health-education-and-sewage-suction-initiative-shuaub-district-sawan>
- Al-Khair Foundation For Social Development Planting 100 Fruitful Coffee Trees Initiative*. (2022, October 17). Al-Khair Foundation Yemen. <https://www.alkhair-yemen.org/en/news/planting-100-fruitful-coffee-trees-initiative>
- Al-Khair Foundation For Social Development All Together Initiative*. (2022, August 24). Al-Khair Foundation Yemen. <https://www.alkhair-yemen.org/en/news/all-together-initiative>
- Al-Khair Foundation of Yemen. (2020). *Al-Khair Projects-Improving Livelihoods*. Al-Khair Foundation for Social Development. <https://alkhair-yemen.org/en/category/improving-livelihoods>
- Al-Khair Foundation of Yemen. (2023). *Al-Khair Foundation For Social Development Training activity within the project to improve the income of the families*. Al-Khair Foundation for Social Development. <https://alkhair-yemen.org/en/news/training-activity-within-the-project-to-improve-the-income-of-the-families-of-bilals-grandchildren>

concluded

- Al-Khair Foundation Organization. (2019). *Al-Khair Foundation Annual Report 2019* (Issue 1126808). [https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search?p\\_p\\_id=uk\\_gov\\_ccew\\_onereg\\_charitydetails\\_web\\_portlet\\_CharityDetailsPortlet&p\\_p\\_lifecycle=2&p\\_p\\_state=maximized&p\\_p\\_mode=view&p\\_p\\_resource\\_id=%2Faccounts-resource&p\\_p\\_cacheability=cacheL](https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search?p_p_id=uk_gov_ccew_onereg_charitydetails_web_portlet_CharityDetailsPortlet&p_p_lifecycle=2&p_p_state=maximized&p_p_mode=view&p_p_resource_id=%2Faccounts-resource&p_p_cacheability=cacheL)
- Al-Khair Foundation Organization. (2020). *Al-Khair Foundation Annual Report 2020*. [https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search?p\\_p\\_id=uk\\_gov\\_ccew\\_onereg\\_charitydetails\\_web\\_portlet\\_CharityDetailsPortlet&p\\_p\\_lifecycle=2&p\\_p\\_state=maximized&p\\_p\\_mode=view&p\\_p\\_resource\\_id=%2Faccounts-resource&p\\_p\\_cacheability=cacheL](https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search?p_p_id=uk_gov_ccew_onereg_charitydetails_web_portlet_CharityDetailsPortlet&p_p_lifecycle=2&p_p_state=maximized&p_p_mode=view&p_p_resource_id=%2Faccounts-resource&p_p_cacheability=cacheL)
- Al-Khair Foundation Organization. (2021a). *Al-Khair Foundation Annual Report 2021* (Issue December). [https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search?p\\_p\\_id=uk\\_gov\\_ccew\\_onereg\\_charitydetails\\_web\\_portlet\\_CharityDetailsPortlet&p\\_p\\_lifecycle=2&p\\_p\\_state=maximized&p\\_p\\_mode=view&p\\_p\\_resource\\_id=%2Faccounts-resource&p\\_p\\_cacheability=cacheL](https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search?p_p_id=uk_gov_ccew_onereg_charitydetails_web_portlet_CharityDetailsPortlet&p_p_lifecycle=2&p_p_state=maximized&p_p_mode=view&p_p_resource_id=%2Faccounts-resource&p_p_cacheability=cacheL)
- Al-Khair Foundation Organization. (2021b). *Our Story - Al-Khair Foundation*. Alkhair.Org. <https://alkhair.org/our-story/>
- Al-Tamimi, A. A. A., & Venkatesha, U. (2021). The Main Factors of Yemeni Conflict: An Analysis. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.36341/jdp.v4i2.1912>
- Alqaoud, H. (2023, March 18). *How Yemen's civil war drives child labor and abuse*. Fairplanet. <https://www.fairplanet.org/story/yemen-civil-war-child-labor/>
- Alsabri, M., Alhadheri, A., Alsakkaf, L. M., & Cole, J. (2021). Conflict and COVID-19 in Yemen: beyond the humanitarian crisis. *Globalization and Health*, 17(1), 17–19. <https://doi.org/10.1186/s12992-021-00732-1>
- Auludya, N., Putri, R., Oktaviani, V., & Nulhaqim, S. A. (2022). THE EFFORT OF INTERNATIONAL ORGANIZATIONS IN OVERCOMING. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(2), 161–170.
- Bahashwan, F. (2022, June 20). *The Impact of the Russian-Ukrainian War on Yemen - Yemen*. Reliefweb. <https://reliefweb.int/report/yemen/impact-russian-ukrainian-war-yemen>
- BBC. (2020). *Coronavirus: Five reasons why it is so bad in Yemen*. BBC.Com. <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-53106164>
- Brubaker, R., Day, A., & Huvé, S. (2021). *COVID-19 and Humanitarian Access: How the*



- Pandemic Should Provoke Systemic Change in the Global Humanitarian System.*
- Charity Commission for England and Wales. (2023). *Search the register of charities*. Crown Copyright. <https://register-of-charities.charitycommission.gov.uk/charity-search/-/results/page/2/delta/20/keywords/Yemen/sorted-by/charity-income/desc>
- Chirzin, M. (2017). *Etika Alquran Menuju Masyarakat Adil dan Makmur. 1*, 169–184.
- Cordesman, A. H. (2017, December 4). *Saleh and the War in Yemen*. Center for Strategic and International Studies. <https://www.csis.org/analysis/saleh-and-war-yemen>
- Givanda, G. (2021). *Peran World Food Programme (WFP) dalam Menangani Krisis Pangan di Yaman di Tahun 2016-2019*. Universitas Jendral Soedirman.
- Jenkins, D., Marktanner, M., Merkel, A. D., & Sedik, D. (2018). Estimating child mortality attributable to war in Yemen. *International Journal of Development Issues*. <https://doi.org/10.1108/IJDI-02-2018-0031>
- Keck, M. E., & Sikkink, K. (1998). *Activists beyond Borders INTERNATIONAL POLITICS*. Cornell University Press.
- Khan, M., & Council, A. (2014). The Economic Consequences of the Arab Spring. *Issuebriff*, 8. [http://www.atlanticcouncil.org/images/publications/The\\_Economic\\_Consequences\\_of\\_the\\_Arab\\_Spring.pdf](http://www.atlanticcouncil.org/images/publications/The_Economic_Consequences_of_the_Arab_Spring.pdf)
- Klotz, A. (1995). *Norms in International Relations*. Cornell University Press. <http://www.jstor.org/stable/10.7591/j.ctv5rdzc4>
- Mahfud, A. (2021, January 5). *Pandemi dan Pesan Kemanusiaan 2021*. Detik.Com. <https://news.detik.com/kolom/d-5321493/pandemi-dan-pesan-kemanusiaan-2021>
- Mas'ood, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin, dan Metodologi*. Pusat Antar Universitas - Studi Sosial Universitas Gadjah Mada, LP3ES.
- Muttaqin, M. Z. (2018). Ideologi: Faktor Konflik dan Kegagalan Timur Tengah. *Nation State Journal of International Studies*, 1(2), 207–219. <https://doi.org/10.24076/nsjis.2018v1i2.134>
- Odey, J. (2022). *Statesmanship & Public Policy Great Disaster : The Impact of COVID-19 on Yemen. 2*(2).
- Park, S. (2004). The Role of Transnational Advocacy Networks in Reconstituting International Organization Identities AND. *Seton Hall Journal of Diplomacy and International Relations*, 79–92.
- Powell, W. W. (1990). Neither Market nor Hierarchy. *Research in Organizational Behavior*, Vol.12, 295–336. [https://web.stanford.edu/~woodyp/powell\\_neither.pdf](https://web.stanford.edu/~woodyp/powell_neither.pdf)

- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILBRIUM, Volume 5.*, 1.
- Robinson, K. (2022, October 21). *Yemen's Tragedy: War, Stalemate, and Suffering*. Council on Foreign Relations. <https://www.cfr.org/backgrounder/yemen-crisis>
- Romanello, M. (2018). Measurement and Correlates of Child Mortality in Yemen. *OALib*, 05(10), 1–15. <https://doi.org/10.4236/oalib.1104905>
- Touma, J. (2022, March 14). *YEMEN: ACUTE HUNGER AT UNPRECEDENTED LEVELS AS FUNDING DRIES UP*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/yemen/press-releases/yemen-acute-hunger-unprecedented-levels-funding-dries>
- Ula, S., Susiatiningsih, H., & Rosyidin, M. (2017). 3. Peran Aktor Non-Negara dalam Hubungan Internasional: Studi Kasus Human Rights Watch dalam Krisis Kemanusiaan di Myanmar. *Journal of International Relations*, 3(Nomor 3), 19–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jirud.v3i3.16758>
- UN Crisis Relief. (2022). *Yemen: The worst humanitarian crisis in the world*. UN Crisis Relief. <https://crisisrelief.un.org/yemen-worst-humanitarian-crisis-in-the-world>
- UN Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East. (2015). *Al-Khair Foundation signs MOU with UN agency for Palestine refugees - occupied Palestinian territory*. Reliefweb.Int. <https://reliefweb.int/report/occupied-palestinian-territory/al-khair-foundation-signs-mou-un-agency-palestine-refugees>
- UNDP. (2021). *Data of Yemen HDI Value*. United Nations Development Programme. <https://hdr.undp.org/data-center/specific-country-data#/countries/YEM>
- Who We Are - Al-Khair Foundation*. (2021). Al-Khair Foundation Organization. <https://alkhair.org/about-us/>
- World Health Organization. (2020, June 3). *Outbreak update – Cholera in Yemen, 24 May 2020 - Yemen | ReliefWeb*. Reliefweb.Int. <https://reliefweb.int/report/yemen/outbreak-update-cholera-yemen-24-may-2020>
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (KENCANA (Ed.); Cetakan 4). Prenada Media.
- Yusvitasari, D. (2021). *TINJAUAN YURIDIS KASUS DISKRIMINASI RAS KULIT HITAM MENURUT PERSPEKTIF HAM INTERNASIONAL (STUDI KASUS PEMBUNUHAN GEORGE FLOYD OLEH PEJABAT BERWENANG DI AMERIKA SERIKAT)* [Universitas Pendidikan Ganesha]. <http://repo.undiksha.ac.id/8236/3/1714101099-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf>